

Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Praktek Lapangan (PPL) Jurusan Administrasi Pendidikan UNP se- SMK Negeri Kota Padang

Jelita Navisa¹, Jasrial², Ermita³, Sulastri⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Jelita Navisa¹, e-mail: Jelitajee1203@gmail.com

Jasrial², e-mail: jasrial36@gmail.com

Ermita³, e-mail: ermita@fip.ac.id

Sulastri⁴, e-mail: sulastri_aip@fip.unp.ac.id

Abstract

This reason for this research was based on observations and experiences during the educational field practice related to the teaching skills of students in the field practice program (PPL) of the Department of Educational Administration, Padang State University, State Vocational Schools of Padang City. This research is a quantitative descriptive type which aims to see how the teaching skills performed by PPL students of the Department of Educational Administration, Padang State University according to students' perceptions. This study has a population of 2891 people who all have studied with PPL students, Department of Educational Administration, State University of Padang. The sampling technique used was *proportional random sampling* technique which obtained 102 people. This research instrument uses a *Likert* scale questionnaire on teaching skills consisting of 60 items. Data collected online using *google form*. The data collected is processed to look for an average score. From the results of data processing, it was found that the average score of teaching skills of PPL students in the Department of Educational Administration, State University of Padang in the aspect of learning opening skills was 4,13 with good criteria, the skill of explaining the material was 4,15 with good criteria, the questioning skills were 4,24 with good criteria, the skills to provide reinforcement are 3,86 with good criteria, the skills to manage classes are 4,35 with good criteria, the skills to use various teaching variations are 4,15 with good criteria, the skills to use teaching media are 3,61 with good criteria, the skill of closing learning is 4,33 with good criteria. So according to students in Padang City State Vocational Schools who study with PPL students of the Education Administration Department, Padang State University at Padang City State Vocational High School have been carried out well.

Abstrak

Alasan riset ini dilakukan berdasarkan observasi dan pengalaman selama mengikuti praktek lapangan kependidikan terkait keterampilan mengajar mahasiswa program praktek lapangan (PPL) Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang Se-SMK Negeri Kota Padang. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk melihat bagaimana keterampilan mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang menurut persepsi siswa. Penelitian ini memiliki populasi 2891 orang yang Seluruhnya pernah belajar dengan mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Untuk penarikan sampel digunakan teknik *proportional random sampling* yang diperoleh sebanyak 102 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket skala *likert* tentang keterampilan mengajar yang terdiri dari 60 item. Data yang dikumpulkan secara *online* menggunakan *google form*. Data yang dikumpulkan diolah mencari skor rata-rata. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa skor rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam aspek keterampilan membuka pembelajaran adalah 4,13 dengan kriteria baik, keterampilan menjelaskan materi adalah 4,15 dengan kriteria baik, keterampilan bertanya adalah 4,24 dengan kriteria baik, keterampilan memberikan penguatan adalah 3,86 dengan kriteria baik, keterampilan mengelola kelas 4,35 dengan kriteria baik, keterampilan penggunaan berbagai variasi mengajar adalah 4,15 dengan kriteria baik, keterampilan penggunaan media pengajaran adalah 3,61 dengan kriteria baik, keterampilan menutup pembelajaran adalah 4,33 dengan

kriteria baik..Jadi menurut siswa se-SMK Negeri Kota Padang yang belajar dengan mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang mendapat skor rata-rata 4,11 dengan kriteria baik. Jadi, secara keseluruhan keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang Se-SMK Negeri Kota Padang sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Persepsi Siswa; Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL

How to Cite: Navisa, Jelita dan Jasrial. 2021. Persepsi siswa tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang se-SMK Negeri Kota Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*. Vol 1 (3): pp. 63-69, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Keberadaan guru sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Peran guru sangat penting saat proses pembelajaran berlangsung. Kualitas pendidikan tentu dipengaruhi oleh kualitas dari seorang guru, sebab guru yang berhadapan langsung dengan siswa dimulai dari awal pembelajaran dimulai, mengelola kelas, membimbing siswa dalam pembelajaran maupun dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, untuk itu guru haruslah terampil dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan mengajar guru merupakan proses penjadian keterampilan atas landasan dari pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional. Tugas utama guru adalah mengajar hal ini sudah ada dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat (2). Jadi guru adalah orang yang akan diamati, didengar, dan ditiru oleh siswanya baik dari segi penampilan mengajar dan gaya mengajar di kelas, cara guru berkomunikasi dengan siswa baik ketika menyampaikan materi pelajaran hingga saat menguasai pengelolaan kelas.

Jadi dilihat dari realita diatas maka seorang siswa akan tercipta suatu persepsi akan hal keterampilan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Baik dari kemampuan seorang guru menguasai materi pembelajaran, memotivasi siswanya dalam pembelajaran, menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang akan diajarkan, serta hubungan siswa dengan guru selama proses belajar mengajar berlangsung tentu siswa akan mengamati dengan detail. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap gurunya dapat dilihat dari proses pembelajaran dimulai seperti siswa senang dalam mengikuti pembelajaran serta antusias selama mengikuti pelajaran. Namun jika sebaliknya persepsi terhadap guru yang mengajarkannya berpikiran negatif dapat juga dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa cenderung malas dan kurang bergairah saat pembelajaran serta bersikap tidak peduli terhadap pembelajaran yang akan diikutinya. Jika keterampilan mengajar dapat diimplementasikan dengan baik selama proses belajar mengajar berlangsung maka akan terciptanya kondisi pembelajaran yang berkualitas serta efektif dan efisien sehingga tercapainya tujuan utama pembelajaran secara maksimal. Kondisi seperti ini tentunya mendapatkan perhatian agar keterampilan mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan optimal.

Bagi mahasiswa institusi pendidikan guru, Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah aktivitas yang dilakukan mahasiswa calon guru dimana semua aktivitas, yang diselenggarakan seperti kuliah, praktek, maupun aktivitas mandiri, diarahkan agar terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal serta sistematis dibina pembentukannya pada program pengalaman lapangan. Agar dapat menghasilkan lulusan yang kurang lebih mempunyai kemampuan profesional keguruan, perancangan dan pelaksanaan PPL untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru agar merasakan serta menjiwai tugas-tugas menjadi seorang pendidik. Setelah kegiatan PPL usai, mahasiswa calon guru diharapkan mempunyai kompetensi sebagai pendidik seperti kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial serta dapat menguasai keterampilan mengajar agar kedepannya siap mengemban tugas menjadi seorang guru yang profesional. Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang menyelenggarakan matakuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau yang dikenal dengan istilah Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) pada semester 7 (tujuh) dan berbobot 4 SKS yang lebih kurang dilaksanakan lebih kurang 4 (empat) bulan. Pada Program Pengalaman Lapangan (PPL)

mahasiswa calon guru dikirim ke sekolah-sekolah latihan yang bekerjasama dengan instansi terkait. Jurusan Administrasi Pendidikan melakukan kegiatan PPL di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan Negeri baik di kota Padang maupun daerah Sumbar lainnya. SMK Negeri di Padang adalah satu tempat mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 15 Juli s.d 2 November 2019 tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil. Mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP yang melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) di SMK Negeri Kota Padang terdapat 40 (empat puluh) orang dan mengajar sesuai bidang studi yang pernah di pelajari selama perkuliahan dan menerapkannya pada sekolah latihan. Namun demikian, dari pengalaman penulis selama mengikuti PPL (program praktek lapangan) Kependidikan di SMK N 7 Padang dan mewawancarai pengalaman rekan sesama PPL dari Jurusan Administrasi Pendidikan UNP di sekolah latihan tempat pelaksanaan PPL di SMK Negeri yang ada di kota Padang terdapat beberapa fenomena permasalahan yang ditemui diantaranya masih adanya mahasiswa PPL yang kaku saat akan memulai pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi canggung, masih kurangnya mahasiswa PPL dalam memberikan motivasi kepada siswa, hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran, masih adanya mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pelajaran yang kurang menarik sehingga siswa menjadi cepat jenuh selama mengikuti pembelajaran berlangsung, masih adanya mahasiswa PPL yang tidak menguasai materi pembelajaran dapat dilihat ketika menyampaikan materi mahasiswa PPL masih terpaku kepada bahasa buku, masih rendahnya kemampuan mahasiswa PP dalam mengaitkan pembelajaran dengan pemberian contoh sehingga tidak terdorongnya siswa untuk mengajukan pertanyaan serta tidak adanya rasa ingin tahu mereka akan pembelajaran, masih adanya mahasiswa PPL yang jarang memberikan kata-kata pujian (*reward*) ketika siswa cukup mampu dalam menyelesaikan tugas maupun dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, masih adanya mahasiswa PPL yang ragu menegur siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung hal ini menjadi kurang tercapainya pembelajaran yang optimal, tidak terkelolanya kelas dengan baik sehingga selama pembelajaran berlangsung masih terdapatnya siswa yang meribut, berbicara dengan siswa lainnya atau siswa yang sibuk sendiri tanpa memperhatikan mahasiswa PPL dalam kegiatan proses mengajar berlangsung, masih adanya mahasiswa PPL ketika menjelaskan pembelajaran menjadi monoton yang menimbulkan kebosanan belajar bagi siswa, masih adanya mahasiswa PPL yang belum terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, masih adanya mahasiswa PPL disaat akhir pembelajaran jarang melakukan umpan balik baik berupa memberikan saran atau menanyakan kembali pemahaman pembelajaran yang didapatkan oleh siswa, kemudian masih adanya mahasiswa PPL yang tidak menjelaskan kembali rangkuman materi pembelajaran dengan jelas sehingga ketika pemberian tugas masih terdapatnya siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Jadi harapan untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) kedepannya agar berjalan efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar serta menaikkan kepercayaan masyarakat kepada kualitas lulusan dari Universitas Negeri Padang (UNP) terutama pada lulusan jurusan Administrasi Pendidikan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian terkait persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan PPL baik secara personal maupun lembaga pendidikan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “**Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP se-SMK Negeri Kota Padang**“. Adapun indikator dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat keterampilan mengajar mahasiswa PPL dari Jurusan Administrasi Pendidikan UNP dalam aspek keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan penggunaan variasi mengajar, keterampilan penggunaan media pengajaran, dan keterampilan menutup pelajaran. Penelitian ini menanyakan tentang bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP dalam aspek keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan penggunaan variasi mengajar, keterampilan penggunaan media pengajaran, serta keterampilan dalam menutup pembelajaran?

2. Metode Penelitian

Penelitian digolongkan kedalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 2891 orang siswa Se- SMK Negeri Kota Padang. Kemudian untuk sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu berdasarkan perbandingan jumlah individu objek sehingga diperoleh sampel sebanyak 102 orang

siswa. Peneliti menggunakan angket kusioner skala *Likert* yang telah diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Keterampilan mengajar diukur dari indikator keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan penggunaan variasi mengajar, keterampilan penggunaan media pengajaran, dan keterampilan menutup pembelajaran. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Angket ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu 1-5 dimana angka (1) tidak pernah, (2) Jarang, (3) kadang-kadang, (4) sering, dan (5) selalu. Angket keterampilan mengajar mahasiswa PPL ini berjumlah 60 butir. Angket pada penelitian ini diujicobakan kepada 30 orang responden untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Dari hasil ujicoba tersebut, terdapat 9 (sembilan) yang tidak valid hal ini mungkin dikarenakan pernyataan yang dibuat kurang jelas hal ini menjadikan responden bingung memilih jawaban. Faktor lain pernyataan angket yang tidak valid karena responden malas menjawab butir soal angket yang diberikan atau responden menjawab soal angket tersebut asal-asalan. Maka dari itu pada penelitian ini memperbaiki pernyataan angket yang tidak valid serta membagikan ulang kepada responden untuk menjawab kembali. Peneliti harus memastikan bahwa responden menjawab pernyataan soal dengan serius. Pada data penelitian ini dikumpulkan secara online menggunakan google form dengan mengirinkan link kepada para responden melalui aplikasi *Whatapps*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil pengelolaan data terkait persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP se- SMK Negeri Kota Padang ditinjau dari aspek keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menggunakan variasi mengajar, keterampilan penggunaan media pengajaran, dan keterampilan menutup pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP SE-SMK Negeri Kota Padang

No	Indikator Keterampilan Mengajar	Rata-rata	Kriteria
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	4.13	Baik
2.	Keterampilan menjelaskan materi pelajaran	4.15	Baik
3.	Keterampilan bertanya	4.24	Baik
4.	Keterampilan memberikan penguatan	3.86	Baik
5.	Keterampilan mengelola kelas	4.35	Baik
6.	Keterampilan penggunaan berbagai variasi mengajar	4.15	Baik
7.	Keterampilan penggunaan media pengajaran	3.61	Baik
8.	Keterampilan menutup pembelajaran	4.33	Baik
Rata-rata		4.11	Baik

Tabel 1 diatas secara keseluruhan skor rata-rata terkait persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP Se- SMK Negeri Kota Padang adalah 4,11. Skor ini berada pada kategori baik. Hal ini berarti keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP Se- SMK Negeri Kota Padang sudah terlaksana dengan baik. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP dalam aspek keterampilan membuka pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,13 berada pada kriteria baik. Pada keterampilan menjelaskan materi memperoleh skor 4,15 berada pada kriteria baik, aspek keterampilan bertanya memperoleh skor 4,24 dengan kriteria baik, aspek keterampilan memberikan penguatan memperoleh skor 3.86, aspek keterampilan mengelola kelas memperoleh skor 4,35 dengan kriteria baik, aspek keterampilan penggunaan berbagai variasi mengajar memperoleh skor rata-rata 4,15 dengan kriteria baik, aspek keterampilan penggunaan media pengajaran memperoleh skor rata-rata 3,61 dalam kategori baik, dan naspek keterampilan menutup pembelajaran meperoleh skor rata-rata 4,33. Berdasarkan hasil penelitian diatas,masih perlu ditingkatkan lagi keterampilan mengajar mahasiswa agar keterampilan mengajar terlaksana sangat baik dan dengan begitu lulusan mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP siap menjadi pendidik yang profesional.

3.2 Pembahasan

Pada bagian ini mengemukakan pembahasan hasil penelitian terkait persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP Se- SMK Negeri Kota Padang dengan skor rata-rata 4,11 yang berada pada kategori baik meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan materi pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan penggunaan berbagai variasi mengajar, keterampilan penggunaan media pengajaran dan keterampilan menutup pelajaran yang berarti keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan masing-masing indikator.

Indikator keterampilan mengajar pada aspek keterampilan membuka pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,13 dengan kriteria baik. Pada sub indikator menentukan tujuan pembelajaran memperoleh skor tertinggi yakni 4,45 dengan kriteria baik. Namun pada sub indikator memberi acuan atau arahan mendapat skor terendah yakni 3,59 dengan kriteria cukup baik. Pentingnya keterampilan membuka pembelajaran sangat penting dimana hal ini menjadi pembangkit minat belajar siswa menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Shoffa, (2017) menyatakan bahwa keterampilan membuka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa supaya mental maupun perhatian terpusat pada yang akan dipelajarinya sehingga kegiatan tersebut menjadikan nilai positif terhadap kegiatan belajar. Padmadewi, (2017) juga berpendapat bahwa keterampilan membuka adalah upaya dalam mengondisikan para siswa agar mereka termotivasi serta memperhatikan hal yang akan dipelajari.

Indikator keterampilan menjelaskan materi pembelajaran mendapat skor rata-rata 4,15 dengan kriteria baik. pada sub indikator mengajukan pertanyaan balikkan mendapat skor tertinggi yakni 4,34 dengan kriteria baik. sedangkan sub indikator pada kejelasan pesan yang disampaikan mendapat skor 3,94 dengan kategori baik. hal ini perlu di tingkatkan lagi. Pentingnya keterampilan menjelaskan materi pembelajaran adalah agar siswa memahami makna dari penyampaian materi yang diajarkan sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Hal ini dikung dengan teori dari Alma, (2010) menyatakan bahwa keterampilan menjaskan adalah kegiatan dalam menyampaikan ide atau pendapat maupun pemikiran materi pelajaran dalam bentuk kata-kata hal ini diupayakan untuk secara sadar menumbuhkan pengertian ataupun pemahaman pada diri siswa. Sedangkan menurut Rusmaini, (2019) bahwa keterampilan menjelaskan adalah penyampaian informasi secara jelas, tepat dan ringkas dan relevan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan informasi. Jika guru mampu menyampaikan materi ajar dengan efektif maka interaksi yang terjadi dikelas akan menjadi aktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Indikator keterampilan bertanya mendapat skor rata-rata 4,24 dengan kriteria baik. pada sub indikator pengungkapan pertanyaan yang jelas serta singkat mendapat skor tertinggi yakni 4,42. Sedangkan pada sub indikator penyebaran pertanyaan mendapat skor terendah yakni 3,78 dengan kriteria baik. keterampilan bertanya sangat penting sebab memberikan pertanyaan adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dipelajari. Senada dengan pendapat teori yang dikemukakan oleh (Syamdani 2013) bahwa keterampilan bertanya adalah keterampilan guru dalam meningkatkan aktifitas siswanya untuk lebih termotivasi dalam memahami pelajaran, melakukan sebuah kegiatan yang kemudian dilakukan penilaian untuk melihat dan mengukur pencapaian dari kegiatan yang dilakukan. sedangkan menurut Shoffa, (2017) bahwa keterampilan bertanya dapat membangkitkan gairah siswa hal ini menjadikan siswa terikut secara optimal dalam pembelajaran, selain itu untuk mencek pemahaman siswa kepada materi yang akan dibahas. Keterikutan ini mampu memotivasi siswa belajar karena siswa merasa ikut berperan selama proses belajar mengajar berlangsung..

Indikator keterampilan memberikan penguatan mendapat skor rata-rata 3,86 dengan kriteria baik. Pada sub indikator non verbal mendapat skor tertinggi yakni 3,86 dengan kriteria baik dan sub indikator verbal mendapat skor terendah yakni 3,85. Keterampilan dalam memberikan penguatan sangat penting sebab dapat mempengaruhi perilaku positif kepada proses belajar siswa serta bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri, menaikkan motivasi, minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran, membangkitkan serta memelihara perilaku, dan memelihara iklim pembelajaran yang kondusif hal ini menjadikan siswa dapat belajar secara optimal. Hal ini didukung dari teori Rusmaini, (2019) bahwa keterampilan memberikan penguatan merupakan cara yang dilakukan guru dalam merespon hasil pekerjaan siswa sehingga siswa akan menjadi lebih aktif lagi dalam memberikan partisipasi saat kegiatan pembelajaran. Melalui pemberian penguatan dengan cara memberikan respon positif dalam bentuk pujian maka secara tidak langsung guru telah memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Menurut Shoffa, (2017)

tindakan pemberian penguatan dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.

Indikator keterampilan mengelola kelas mendapat skor rata-rata 4,35. Pada sub indikator menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal mendapat skor tertinggi yakni 4,44 dan pada sub indikator keterampilan dalam mengembalikan kondisi kelas yang optimal mendapat skor 4,26. Keterampilan dalam mengelola sama halnya sangat penting. Suatu pembelajaran yang optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini di dukung dengan teori Shoffa, (2017) bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru dalam menjadikan serta memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadinya gangguan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga sependapat dengan Rusmaini, (2019) yang menyatakan pengelolaan kelas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menjadikan suasana kelas agar lebih nyaman serta kondusif sehingga jika terjadi permasalahan di dalam kelas maka guru dapat menyelesaikannya dan guru dapat memperbaiki kinerja mengajar dikelas.

Indikator keterampilan menggunakan variasi mengajar mendapat skor rata-rata 4,15. Pada sub indikator variasi pola interaksi guru dengan siswa mendapat skor tertinggi 4,31 dan pada sub indikator variasi dalam mengajar gaya guru mendapat skor terendah yakni 4,00. Pentingnya menggunakan variasi mengajar bertujuan agar siswa tidak merasa monoton dan jenuh sehingga konsentrasi peserta didik bisa lebih fokus pada pelajaran. Helmiati, (2013) berpendapat bahwa melakukan variasi artinya melakukan tindakan yang beragam sehingga membuat sesuatu agar tidak monoton didalam pembelajaran serta dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat keaktifan siswa menjadi naik. Hal ini juga di dukung dengan teori dari Rusmaini, (2019) bahwa keterampilan variasi berarti keterampilan beraneka ragam maksudnya dalam proses pembelajaran guru perlu menerikan hal-hal unik yang menarik baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Hal tersebut agar peserta didik tidak merasa monoton dan jenuh sehingga konsentrasi peserta didik bisa lebih fokus pada pelajaran.

Indikator penggunaan media pengajaran mendapat skor rata-rata 3,61 dengan kriteria baik. Pada sub indikator penggunaan media visual mendapat skor tertinggi yakni 3,61 dan pada sub indikator audio media mendapat skor terendah yakni 3,23 mendapat skor cukup baik. keterampilan penggunaan media pengajaran sangat penting sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami pelajaran. Maka dari itu guru disarankan tidak boleh menggunakan media pembelajaran yang itu-itu saja sebaik nya penggunaan media pengajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan guru. Hal ini sependapat dengan teori yang dinyatakan oleh Shoffa, (2017) bahwa pergantian penggunaan jenis media yang satu kepada jenis yang lain mengharuskan siswa menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap orang mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Penggunaan media dalam pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama. Padmadewi, (2017) mengatakan bahwa media pengajaran adalah alat mengajar yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di kelas sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selanjutnya pada indikator keterampilan menutup pelajaran mendapatkan skor rata-rata 4,33 dengan kriteria baik. Pada sub indikator aspek mengevaluasi mendapat skor tertinggi 4,43 dan pada sub indikator merangkum pembelajaran mendapat skor terendah yakni 4,23. Pentingnya keterampilan menutup pelajaran tujuannya agar terpusatnya perhatian siswa pada akhir kegiatan atau akhir pelajaran. Hal ini didukung dengan pernyataan teori dari Shoffa, (2017) bahwa menutup pelajaran adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri suatu proses pembelajaran atau mengakhiri suatu tujuan atau indikator dalam suatu proses pembelajaran. Menutup pelajaran untuk memberi gambaran secara semuanya tentang yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui ukuran pencapaian siswa serta tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Rusmaini, (2019) keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang harus dilakukan guru dalam menyimpulkan atau mengakhiri kegiatan inti. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan untuk memusatkan perhatian siswa saat akhir kegiatan atau saat akhir pelajaran dengan merangkum materi yang baru dibahas, mengkonsolidasikan perhatian siswa pada hal-hal pokok pelajaran yang telah dipelajari menjadi bermakna.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan penelitian terkait persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP Se-SMK Negeri Kota Padang dilihat dari indikator keterampilan membuka pembelajaran mendapat skor rata-rata 4,13 berada pada kategori baik, indikator keterampilan menjelaskan materi pembelajaran dengan skor 4,15 dengan kriteria baik, indikator

keterampilan bertanya dengan skor 4,24, keterampilan memberikan penguatan memperoleh skor 3,86 dengan kriteria baik, keterampilan mengelola kelas memperoleh skor 4,35, keterampilan penggunaan berbagai variasi mengajar memperoleh skor 4,15 dengan kriteria baik, keterampilan penggunaan media pengajaran memperoleh skor 3,61 dengan kategori baik, dan keterampilan menutup pembelajaran memperoleh skor 4,33 dengan kategori baik. keseluruhan dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP SE-smk Negeri Kota

Padang memperoleh skor rata-rata 4,11 dengan kategori baik. Hal ini berarti keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Administrasi Pendidikan UNP Se- SMK Negeri Kota Padang sudah dikuasai dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah agar membimbing dan menuntun mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL berlangsung agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
2. Kepada guru pembimbing mahasiswa PPL agar meningkatkan lagi bimbingan dan profesional dalam membimbing mahasiswa PPL selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.
3. Kepada dosen pembimbing mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan UNP yang ditunjuk agar memantau setiap kegiatan PPL secara langsung dari tahap awal sampai tahap akhir selama kegiatan PPL di sekolah latihan.
4. Kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing agar dapat meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan PPL berlangsung agar dapat memberikan yang terbaik untuk mahasiswa PPL kedepannya. Karena semakin kuatnya kerja sama, maka akan semakin percaya diri bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL menerapkan ilmu pengetahuan yang didapaykannya selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dan dapat direalisasikan dengan baik pada saat praktek lapangan berlangsung.

Daftar Rujukan

- Alma, B. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Helmiati. 2013. *Microteaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Padmadewi, N. N. 2017. *Pengantar Microteaching*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusmaini. 2019. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Banten: UNPAM PRESS.
- Shoffa, S. 2017. *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya: Mavenda Pers.
- Syamdani. 2013. *8 Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta: Teras.